

IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2020-2021: PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Sukma Nur Ardini¹, Ida Dwijayanti², Maria Ulfah³, Bagus Ardi Saputro⁴
sukmanurardini@upgris.ac.id¹, idadwijayanti@upgris.ac.id², mariaulfah@upgris.ac.id³,
bagusardi@upgris.ac.id⁴
Universitas PGRI Semarang¹²³⁴

ABSTRAK

Program MBKM diluncurkan sebagai bentuk tuntutan jaman agar mahasiswa memiliki kebebasan belajar di luar kelas dan mengeksplorasi potensi diri guna menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Maka, mengetahui permasalahan dan solusi dari implementasi program MBKM di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 menjadi tujuan dari penelitian ini yang melibatkan 5.480 responden mahasiswa, 227 responden dosen dan 70 responden tenaga kependidikan sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut meliputi SDM tingkat perguruan tinggi, SDM tingkat fakultas, dan SDM tingkat program studi. Desain penelitian ini adalah *mixed-method*. Data penelitian diperoleh dari instrumen yang didistribusikan melalui SiMekar UPGRIS dan dianalisa menggunakan SPSS untuk memperoleh data kuantitatif dan analisa deskriptif untuk data kualitatif. Hasil penelitian ini meliputi program apa saja yang diperoleh UPGRIS tahun 2020-2021 dan bagaimana implementasi program tersebut. Deskripsi data implementasi berdasarkan 3 SDM sasaran yaitu dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tahun 2020, UPGRIS mengawali perolehan bantuan pendaanaan hibah Kerjasama Kurikulum MBKM pada 5 Program Studi. Sepanjang tahun 2021 mendapatkan hibah pendanaan penunjang MBKM sebanyak 11 jenis program. Dengan bervariasinya program MBKM yang diperoleh UPGRIS, tentunya masih banyak kekurangan yang masih perlu peningkatan. Maka, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah berbagai program bantuan pendanaan MBKM Tahun 2022 dapat dipertahankan keberadaannya dengan peningkatan kesempatan keterlibatan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini merujuk pada salah satu kendala yaitu sebagian besar responden (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) yang belum mengikuti program MBKM. Selain itu, perlu adanya kegiatan pengembangan SDM tenaga kependidikan untuk mendukung penyelenggaraan program MBKM.

Kata kunci: implementasi, MBKM, permasalahan, solusi

ABSTRACT

MBKM program was a program where students have the freedom to study outside the classroom and explore their potential to face the challenges of an increasingly competitive world of work. Knowing the handicaps and solutions of the implementation of the MBKM

program at *Universitas PGRI Semarang* (UPGRIS) from 2020 to 2021 becomes the aim of this study involved 5,480 student respondents, 227 lecturer respondents and 70 education staff respondents as research samples. The research design was mixed-method. Research data obtained from instruments distributed through *SiMekar* UPGRIS and analyzed using SPSS to obtain quantitative data and descriptive analysis for qualitative data. The results include what programs were obtained by UPGRIS in 2020-2021 and how the program was implemented. Description of implementation data based on 3 target human resources; lecturers, education staff, and students. In 2020, UPGRIS initiated the acquisition of funding assistance for *Hibah Kerjasama Kurikulum MBKM* in 5 Study Programs. Throughout 2021, MBKM received funding grants for 11 types of programs. With the variety of MBKM programs obtained by UPGRIS, of course, there are still many shortcomings that still need improvement. Therefore, the advice that can be given by researchers is that various MBKM funding assistance programs in 2022 can be maintained by increasing opportunities for student, lecturer and educational staff involvement. This refers to one of the obstacles, namely most of the respondents who have not participated in the MBKM program. In addition, there is a need for human resource development activities for educational staff to support the implementation of the MBKM program.

Keywords: implementation, MBKM, handicaps, solutions

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menuntut perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus dapat mendukung kompetensi manusia untuk terus berubah dengan sangat cepat. Ditambah masa pandemi COVID-19 ini, kebijakan-kebijakan harus selalu beradaptasi dan siap berubah setiap saat. Demikian juga pemerintah Republik Indonesia yang terus berupaya memajukan sektor pendidikan dengan menghadirkan berbagai program yang dapat mendukung perubahan peta jalan sistem pendidikan untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia Tahun 2035, yaitu “Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila”. Strategi yang diambil untuk hal tersebut adalah “Merdeka Belajar”. Dalam tingkat pendidikan tinggi, program merdeka belajar diadopsi menjadi kebijakan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (selanjutnya disingkat MBKM), merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan tindak lanjut dari ketentuan yang terdapat pada pasal 14 dan pasal 15 sebagaimana yang disebutkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 atau SN-PT. Pemerintah juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754 /P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri tersebut memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen

berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan mendapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum dan pembelajaran yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Program MBKM menuntut adanya pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan hak belajar di luar program studinya. Dinamika dibutuhkan untuk fleksibel dan kreatif dalam menghadapi perubahan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki kapasitas baru untuk menjadi SDM di masa depan yang siap menghadapi hari-hari ini dan merancang di hari esok. Mahasiswa tidak bisa hanya mengacu pada buku teks cara belajar kita selama ini. Oleh karena itu, pendidikan tinggi seperti universitas perlu menyiapkan calon lulusannya menjadi SDM unggul yang menguasai berbagai bidang keilmuan, siap berkolaborasi lintas disiplin ilmu, dan siap jadi penyelesaian berbagai permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu, UPGRIS menyambut program MBKM ini dengan tangan terbuka sehingga pada tahun 2020 sampai dengan 2021 telah banyak program yang berhasil dilaksanakan oleh UPGRIS. Namun, tidak hanya berhenti disini saja kan? Dengan bervariasinya perolehan program, tentunya kemungkinan untuk terus berefleksi dan memperbaiki diri merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui permasalahan dan solusi dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas PGRI Semarang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

KAJIAN TEORI

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

1. Pengertian MBKM

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.

Kampus Merdeka yang merupakan Hak belajar tiga semester di luar program studi. Kebijakan ini dilakukan guna mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil secara bebas.

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Menurut Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. selaku Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

2. Bentuk Kegiatan

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya,
- b. Melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa,
- c. Mengajar di satuan pendidikan,
- d. Mengikuti pertukaran mahasiswa,
- e. Melakukan penelitian,
- f. Melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen.

Sedangkan beberapa program yang akan dibuka untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

- a. Indonesian International Student Mobility Awards
- b. Kementrian ESDM – GERILYA
- c. Membangun Desa (KKN Tematik)
- d. Pejuang Muda Kampus Merdeka
- e. Pertukaran Mahasiswa Merdeka
- f. Proyek Kemanusiaan

Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Penelitian Terdahulu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Bagong Pujiono (2020), dalam penelitiannya yang berjudul Perancangan Kerjasama dan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S-1 Teater FSP ISI Surakarta berisi rancangan kegiatan yang dirancang untuk menghasilkan luaran sesuai dengan yang telah ditargetkan. Adapun kegiatan yang direncanakan meliputi empat aktivitas, antara lain:

1. Perumusan kebijakan di tingkat perguruan tinggi terkait implementasi program kerja sama kurikulum MBKM.
2. Penyusunan panduan/pedoman implementasi program kerja sama kurikulum MBKM di tingkat program studi.
3. Penyusunan kerja sama kurikulum antara program studi dengan mitra/pihak lain yang berkaitan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum MBKM.
4. Penyusunan prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM.

Ria Ariany (2020), dalam penelitiannya yang berjudul Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas, menghasilkan kegiatan-kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan dalam rangka penyusunan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini, diantaranya :

1. Penyusunan Visi dan Misi Prodi Administrasi Publik :

Visi :

“Menjadi Pusat Kajian Ilmu Administrasi berbasis Governance dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Berkemuka dan Bermartabat di tahun 2024”.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana untuk menghasilkan lulusan administrasi publik yang unggul dan bermartabat

- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang Ilmu Administrasi
 - c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang Administrasi Publik yang kreatif, inovatif serta aplikatif
 - d. Menciptakan tata kelola dan kerjasama program studi Administrasi Publik yang baik dan berkualitas dalam meningkatkan daya saing.
2. Profil Lulusan Prodi (CPL) :
 - a. Birokrat
 - b. Analis Kebijakan
 - c. Administrator Publik
 - d. Pengelolaan Kegiatan lapangan/peneliti
 - e. Akademisi
 - f. Perencana Pembangunan
 - g. Enterprenuer
 3. Melakukan Audiensi ke Calon Mitra
 - a. Audiensi ke calon mitra credit earning dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020, dengan melakukan kunjungan ke Universitas Riau Pekanbaru.

Yunita Agustiani (2021), dalam penelitiannya yang berjudul Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi SD Negeri 1 Teluk Dalem menghasilkan program kegiatan yang telah terlaksana dengan baik dari segi kegiatan mengajar pada masa pandemic Covid-19 dalam membantu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah yang telah penulis laksanakan pada program Kampus Mengajar, dengan hasil peserta didik yang kemampuan dalam literasi dan numerasi meningkat dan dapat melakukan pengoprasian teknologi dengan baik. Dalam program Kampus Mengajar ini penulis telah berkontribusi dengan sekolah terkait system pembelajaran yang dilakukan sekolah sehingga saat ini.

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah *mixed-method*. Menurut Masrizal (2012), *Mixed-Method Research* adalah metode penelitian yang diaplikasikan bila peneliti memiliki pertanyaan yang perlu diuji dari segi outcomes dan prosesnya, serta menyangkut kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian.

Penelitian ini melibatkan 5.480 responden mahasiswa, 227 responden dosen dan 70 responden tenaga kependidikan sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut meliputi 1) SDM pada tingkat perguruan tinggi yaitu struktural rektorat, struktural fakultas, struktural lembaga, struktural biro. 2) SDM pada tingkat fakultas yaitu struktural Fakultas, struktural

program studi, dan tenaga kependidikan. 3) SDM pada tingkat program studi yaitu struktural program studi, dosen, dan mahasiswa.

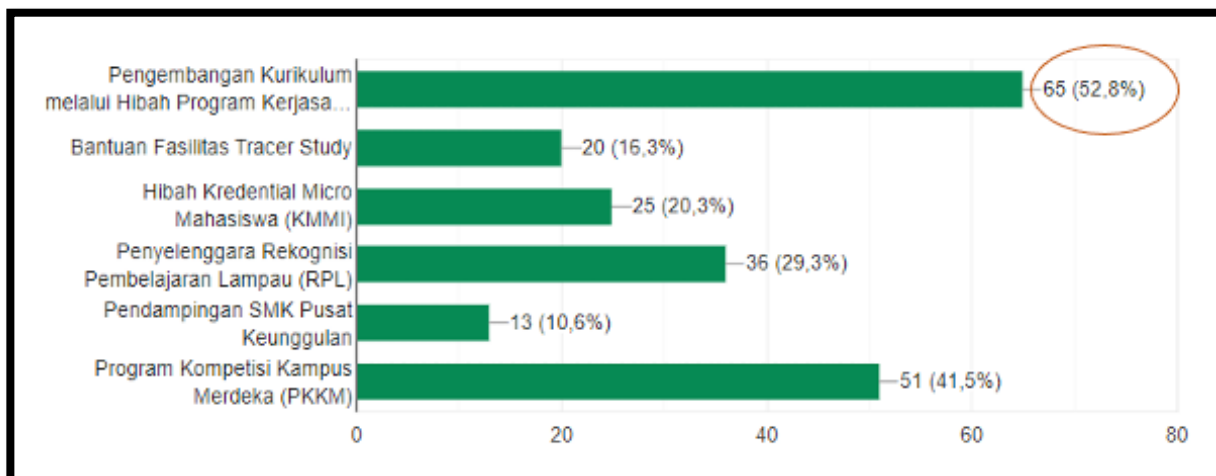
Tahapan penelitian dilakukan 2 kegiatan yaitu kegiatan penyusunan instrumen dan sosialisasi penelitian kepada *stakeholder internal*. Berikut adalah pelaksanaan setiap kegiatan: 1) penyusunan instrumen dan pengintegrasian ke SiMekar. 2) penyusunan instrumen mengacu pada beberapa kebijakan terkait pelaksanaan MBKM di Universitas PGRI Semarang, diantaranya; a) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. b) Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. c) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/ P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. d) Permenristekdikti No. 123 tahun 2019, tentang magang industri dan pengakuan satuan kredit semester untuk magang kuliah. e) SK Rektor UPGRIS No: 016.A/SK/UPGRIS/IX/2020 Tentang Pedoman Akademik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas PGRI Semarang. f) Peraturan Rektor UPGRIS No: 003/PR/UPGRIS/VI/2020 Tentang Pedoman Ekuivalensi Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas PGRI Semarang. g) Keputusan Rektor UPGRIS No: 001.A/SK/UPGRIS/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024 Universitas PGRI Semarang. h) Buku Panduan Teknis Pelaksanaan MBKM Universitas PGRI Semarang. i) Instrumen *Tracer Study* kemdikbud RI.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meng-integrasikan link instrumen penelitian ke dalam SiMekar Universitas PGRI Semarang sehingga semua SDM dapat mengakses dengan mudah dan terukur. Sedangkan, analisa data penelitian dilakukan dengan 2 cara, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menghitung data menggunakan SPSS, dan didukung oleh data kualitatif yang dianalisa secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

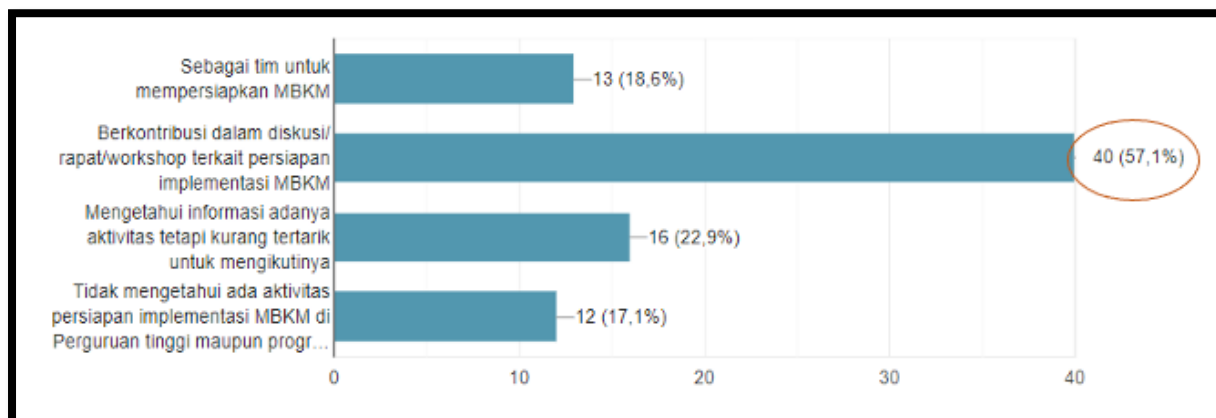
Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui permasalahan dan solusi dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas PGRI Semarang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Oleh karena itu, hasil penelitian ini meliputi program apa saja yang diperoleh Universitas PGRI Semarang tahun 2020-2021 dan bagaimana implementasi program tersebut. Deskripsi data implementasi akan dijelaskan oleh peneliti berdasarkan 3 SDM sasaran yaitu 1) dosen, 2) tenaga kependidikan, dan 3) mahasiswa, sebagai berikut.

1. Implementasi MBKM di tingkat dosen



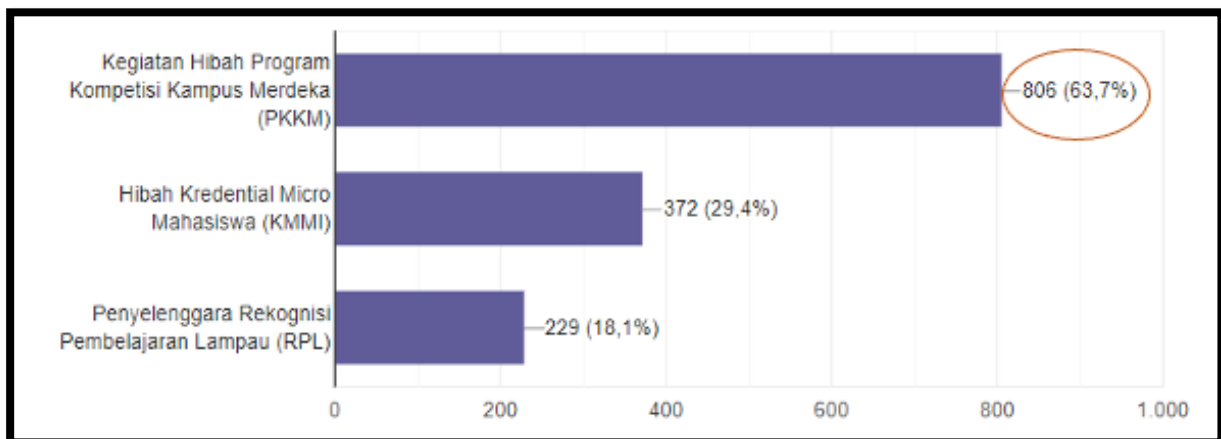
Gambar 1. Implementasi MBKM pada dosen Universitas PGRI Semarang

2. Implementasi MBKM di tingkat tenaga kependidikan



Gambar 2. Implementasi MBKM pada tenaga kependidikan Universitas PGRI Semarang

3. Implementasi MBKM di tingkat mahasiswa



Gambar 3. Implementasi MBKM pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Berikut adalah pelaksanaan MBKM di Universitas PGRI Semarang:

I. **Program Kredensial Micro Mahasiswa Indonesia (KMMI)**

Program KMMI diselenggarakan dengan maksud memberikan pelatihan dengan pengajar dari dosen dan praktisi dunia usaha dunia industri. Melalui program ini, Universitas PGRI Semarang menyelenggarakan 3 jenis pelatihan, diantaranya:

a. *Course* Pelatihan Budidaya Anggrek

Merupakan pelatihan yang terselenggara atas kerjasama Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang dengan CV. Candi Orchid Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 200 peserta yang berasal mahasiswa ITB, UGM, Universitas Diponegoro, serta berbagai PTN dan PTS lainnya di Indonesia.

b. *Course* Sport Entrepreneurship

Merupakan pelatihan yang terselenggara atas kerjasama Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang dengan LKP Rumah Sehat. Kegiatan ini diikuti oleh 200 peserta yang berasal mahasiswa UI, mahasiswa Universitas Negeri Manado serta berbagai PTN dan PTS lainnya di Indonesia.

c. *Course* Animasi dan 3D

Merupakan pelatihan yang terselenggara atas kerjasama Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang dengan CV. Funtech. Kegiatan ini diikuti oleh 200 peserta yang berasal mahasiswa UI, mahasiswa Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sebelas Maret serta berbagai PTN dan PTS lainnya di Indonesia.

Kegiatan **KMMI** membawa dampak pada **capaian indikator kinerja perguruan tinggi**, diantaranya:

1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan (**IKU 1**), khususnya 540 mahasiswa Universitas PGRI Semarang yang mengikuti kegiatan KMMI tersebut.
2. Peningkatan jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus (**IKU 2**), 540 mahasiswa Universitas PGRI Semarang mendapat sertifikat pelatihan dari mitra penyelenggara yaitu CV. Candi Orchid Indonesia (untuk pelatihan Budidaya Angrek), LKP Rumah Sehat (untuk pelatihan *Sport Entrepreneurship*), dan CV. Funtech (untuk pelatihan Animasi dan 3D).

II. Program Pendampingan SMK Pusat Keunggulan (PK)

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada dosen program studi untuk menjadi pendamping SMK yang menjadi penciri sebagai Pusat Keunggulan. Program studi yang terlibat dalam kegiatan ini sebagai berikut.

- a. Pendidikan Biologi, yang mendampingi SMK Negeri 1 Bawen (pengembangan *teaching factory*, keahlian agribisnis ternak unggas) dan SMK Negeri 2 Slawi (pengembangan *teaching factory*, keahlian agribisnis ternak unggas).
- b. Program Studi Teknik Mesin mendampingi SMK PGRI Kuwu Grobogan (dengan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan) dan SMK Al Fadila Demak (pengembangan *teaching factory*, perbengkelan).
- c. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) mendampingi SMK Al Muallimin Weleri (pengembangan *teaching factory*, perbengkelan) dan SMK Al. Mubarak Rembang (pengembangan *teaching factory*, perbengkelan).

Kegiatan **Pendampingan SMK Pusat Unggulan** membawa dampak pada **capaian indikator kinerja perguruan tinggi**, yaitu: Peningkatan jumlah kegiatan dosen di luar kampus (**IKU 3**), dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberikan pelatihan kepada masyarakat.

III. Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)

Program ini dilaksanakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Program Studi Pendidikan Matematika. Program ini menghasilkan ISS MBKM Universitas PGRI Semarang, yang bernama Si-Mekar (Sistem Merdeka Belajar). Selain itu, terdapat beberapa program unggulan yang terbentuk melalui PKKM, diantaranya:

- a. Program Unggulan Program Studi BK, yaitu kegiatan penguatan mentor BK melalui sub aktivitas Action, Selasan, dan Gobar; serta kegiatan pengembangan komunitas BK melalui sub aktivitas Komunitas "Teman BK", "*Enterpreuner club*" dan Komunitas "Kreasi". Selain itu BK juga menjalankan program Asistensi Mengajar, Magang Kerja, Pertukaran Mahasiswa dan Proyek Kemanusiaan.

- b. Program Unggulan Program Studi Pendidikan Matematika: Griya Pintar dan Griya Bisnis Digital. Pada Griya pintar terdapat pelatihan sub griya olimpiade, *joyful learning* berbasis STEM serta pelatihan pengelola Even. Sedangkan pada Griya Bisnis Digital terdapat pelatihan sub griya pengembang media berbasis *augmented reality*, pelatihan sub griya pengembang media berbasis *virtual reality* dan sub griya konten kreator. Selain itu terdapat program pendampingan kewirausahaan dan pengembangan kemitraan.

Kegiatan **PKKM** membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, diantaranya:

- 1 Jumlah lulusan dan calon lulusan yang berpenghasilan setidaknya 1.2xUMR baik menjadi pegawai ataupun berwirausaha (IKU 1).
- 2 Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a) melalui kegiatan Asistensi Mengajar, Magang Kerja, Pertukaran Mahasiswa dan Proyek Kemanusiaan serta studi independen di PT Agate Internasional
- 3 Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional melalui program talenta inovasi (IKU 2b)
- 4 Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus (IKU 3a) yaitu 6 dosen berkegiatan sebagai narasumber pada kegiatan *short term course on mathematics and mathematics education (DMMMSU- Philipines* dan Universitas PGRI Semarang)
- 5 Jumlah dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional (IKU 3c)
- 6 Jumlah dosen yang mendapat sertifikat (di luar serdik) yang diakui oleh dunia kerja (IKU 4b) sebanyak 78 sertifikat atas nama 25 Dosen.
- 7 Jumlah hasil penelitian dosen yang telah diseminarkan pada seminar internasional sejumlah 2 artikel (IKU 5a)
- 8 Jumlah hasil penelitian yang telah memperoleh paten nasional (IKU 5b), yaitu 19 HKI dihasilkan melalui kegiatan ini
- 9 Lebih dari 8 kerjasama terjalin melalui kegiatan (IKU 6b) ini yaitu: 1 organisasi nirlaba kelas dunia (SEAQIM), Instansi Pemerintah (PPPPTK Matematika Yogyakarta, BPMPK, PPPPPTK BK), Perusahaan rintisan teknologi (dreamlight world media) dan UMKM (Parekraf Mes, Metrostable, Alisa ICMI Jateng)
- 10 Rintisan akreditasi internasional (IKU 8) melalui kegiatan *benchmarking* akreditasi ASIIN di Universitas Negeri Yogyakarta.

IV. Program Talenta Inovasi Indonesia

Program ini merupakan program bantuan pendanaan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian, Proyek/ Kreativitas independen untuk memecahkan masalah di masyarakat ataupun penyelesaian tugas akhir. Jumlah mahasiswa yang terlibat

dalam kegiatan ini adalah 2 mahasiswa program studi Biologi, 1 mahasiswa program Studi Pendidikan Matematika dan 2 Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

Kegiatan **Program Telenta Inovasi Indonesia** membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, diantaranya:

- 1 Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional melalui program talenta inovasi (IKU 2b)
- 2 Jumlah dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional (IKU 3c)

V. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa yang mendapatkan kesempatan magang diberbagai perusahaan. Berikut adalah daftar lengkap nama mahasiswa beserta perusahaan dan proyek yang dikerjakan.

Daftar Nama Mahasiswa Peserta Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Tahun 2021

No	NIM	Nama	Jenjang	Prodi	Fakultas	Semester	Program	Mitra	Kegiatan
1.	18670034	Farida Novitasari	S1	Informatika	Teknik dan Informatika	7	Studi Independen	PT Mitra Semeru Indonesia	Studi Independen Bersertifikat E- Commerce
2.	18670032	Muhammad Shidqi Hadafi	S1	Informatika	Teknik dan Informatika	7	Magang	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	UI/UX Designer
3.	18670067	Sukma Darmawan	S1	Informatika	Teknik dan Informatika	7	Magang	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	UI/UX Designer
4.	19670045	Syariful Musthofa	S1	Informatika	Teknik dan Informatika	7	Studi Independen	PT Presentologics	Pengembang Front-End Web dan Back-End
5.	18670069	Zalfa' As Syifa'	S1	Informatika	Teknik dan Informatika	7	Magang	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	UI/UX Designer
6.	19810021	Theresia Agusetyaningrum	S1	Manajemen	Ekonomi dan Bisnis	5	Studi Independen	PT. Andromedia	Studi ERP pada Industri Kecil dan Menengah
7.	18120174	Febriana Sholikhah Putri	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	7	Magang	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	UI/UX Designer
8.	19120369	Nafisa	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	5	Magang	Perkumpulan Integrasi Kolaborasi dan Inovasi Pendidikan	Content creator - Game Literasi Anak (Sebangku Games)
9.	19310001	Achmad Bahrul Huda Mh	S1	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika, IPA dan TI	5	Studi Independen	PT Agate International	Agate - Game Development Course and Bootcamp
10.	18310101	Sukma Dwi Febriyanti	S1	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika, IPA dan TI	7	Studi Independen	PT. Sekolah Integrasi Digital	Educational Technology Specialist

Gambar 4. Daftar nama mahasiswa peserta MSIB

Kegiatan **MSIB** membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, yaitu jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (**IKU 2a**) melalui BKP MBKM magang kerja dan Studi Independen.

VI. Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi MBKM

Sukma Nur Ardini, Ida Dwijayanti, Maria Ulfah, Bagus Ardi Saputro, Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka di Universitas PGRI Semarang tahun 2020-2021: permasalahan dan solusi.

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi program studi untuk merevitalisasi kurikulum sehingga mendukung pelaksanaan MBKM serta implementasi dari kurikulum tersebut. Setelah 3 prodi mendapatkan hibah pendanaan pada program ini Tahun 2020 (Prodi Biologi, Prodi BK dan Prodi Pendidikan Matematika), maka pada Tahun 2021 terdapat 2 prodi yang mendapatkan program bantuan pendanaan ini yaitu Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia serta Program Studi Bahasa Inggris.

Kegiatan **Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi MBKM** membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, yaitu jumlah kerjasama program studi dalam pengembangan kurikulum (**IKU 6a**).

VII. **Magang Kerja Program Matching Fund (STEAM Corner PAUD)**

Program yang diikuti 21 mahasiswa ini merupakan upaya desiminasi hasil penelitian dosen. Konten hasil penelitian yang di desiminasikan yaitu permainan berbasis STEAM bagi anak Taman Kanak-kanak yang mengajarkan cara pembelajaran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Kegiatan **Magang Kerja Program Matching Fund** membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, diantaranya:

- 1 Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a) melalui kegiatan magang kerja di taman kanak-kanak
- 2 Jumlah hasil penelitian dosen yang diterapkan pada lembaga pemerintahan atau non-pemerintah (IKU 5a)

VIII. **Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMMDN)**

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengikuti perkuliahan di luar program studi. Jumlah peserta pada program ini adalah 90 mahasiswa dengan sebaran sebagai berikut.

PMMDN (Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri)		
	Bimbingan dan Konseling	15 Mahasiswa
	Informatika	4 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	4 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	11 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa Inggris	5 Mahasiswa
	Pendidikan Ekonomi	3 Mahasiswa
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	6 Mahasiswa
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	33 Mahasiswa
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	4 Mahasiswa
	Pendidikan Matematika	1 Mahasiswa
	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	2 Mahasiswa
	Teknik Sipil	1 Mahasiswa
	Teknologi Pangan	1 Mahasiswa

Gambar 5. Daftar sebaran PMMDN per program studi

Program PMMDN membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, yaitu jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a) melalui kegiatan pertukaran mahasiswa.

IX. Program Kampus Mengajar

Program ini merupakan salah satu dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, sehingga sudah dapat dipastikan melalui program ini membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, diantaranya:

- 1 Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a), yaitu 139 mahasiswa pada kampus mengajar 1 dan 287 mahasiswa pada kampus mengajar 2
- 2 Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus (IKU 3a) yaitu melalui kegiatan pembimbingan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, yaitu 14 DPL kampus mengajar 1 dan 42 dosen pada kampus mengajar 2.

Sepanjang tahun 2021, Universitas PGRI Semarang terlibat dalam 2 program yaitu Kampus Mengajar 1 dan Kampus Mengajar 2. Berikut adalah sebaran peserta kampus mengajar 1 dan kampus mengajar 2.

Kampus Mengajar 1 (Gasal 2021)	Bimbingan dan Konseling	12 Mahasiswa
	Manajemen	4 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	8 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	16 Mahasiswa
	Pendidikan Biologi	8 Mahasiswa
	Pendidikan Ekonomi	1 Mahasiswa
	Pendidikan Fisika	1 Mahasiswa
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	5 Mahasiswa
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	62 Mahasiswa
Kampus Mengajar 2 (Genap 2021)	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	4 Mahasiswa
	Pendidikan Matematika	18 Mahasiswa
	Bimbingan dan Konseling	28 Mahasiswa
	Informatika	6 Mahasiswa
	Manajemen	10 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	21 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	20 Mahasiswa
	Pendidikan Bahasa Inggris	8 Mahasiswa
	Pendidikan Biologi	10 Mahasiswa
	Pendidikan Ekonomi	9 Mahasiswa
	Pendidikan Fisika	11 Mahasiswa
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2 Mahasiswa
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	79 Mahasiswa
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	12 Mahasiswa
	Pendidikan Matematika	53 Mahasiswa
	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	8 Mahasiswa
	Pendidikan Teknologi Informasi	6 Mahasiswa

Gambar 6. Daftar sebaran KM per program studi

X. Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Program ini bertujuan menumbuhkan karakter wirausaha untuk mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu serta menumbuh kembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis Iptek. Melalui program ini, 2 mahasiswa Universitas PGRI Semarang mendapat pendanaan dengan judul proposal “*DEECO Spray (Disinfektan Ruang Spray Eco Enzyme) Limbah Kulit Buah dan Sayur*” dan “*LAKI (Lilin Aromatherapy Limbah Biji Kopi)*”. Program ini merupakan salah satu dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, sehingga sudah dapat dipastikan melalui program ini membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, diantaranya:

- 1 Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a), yaitu melakukan kegiatan kewirausahaan
- 2 Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus (IKU 3a) yaitu melalui kegiatan pembimbingan mahasiswa pada program KBMI.

XI. Program Transfer Kredit Internasional

Pada program ini 10 mahasiswa Universitas PGRI Semarang (3 mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, 3 Mahasiswa PGPAUD, dan 4 mahasiswa Prodi Bahasa Inggris) berkesempatan menempuh kuliah selama 1 semester di Mariano Marcos State University dan Tarlac Agriculture University Philipines. Program ini merupakan salah satu dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, sehingga sudah dapat dipastikan melalui program ini membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, yaitu: Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a), yaitu melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa.

XII. Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)

Program yang diselenggarakan Kemendikbud-Ristek ini membawa 3 Tim dari Universitas PGRI Semarang, lolos dalam pendanaan, diantaranya:

- a. Hima Manajemen dengan kegiatan Eduekowisata Mina Tani Depe Bora (Desa Pesisir Bondo Jepara)

- b. UKM UKKI dengan kegiatan Optimalisasi Sate Sagu (Wisata Tengah Sawah Gubug) berbasis Educowisata
- c. UKM KIPM dengan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Genuk dalam Pengolahan Limbah Rumah Tangga sebagai Bahan Dasar Kompos

Program ini merupakan salah satu dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, sehingga sudah dapat dipastikan melalui program ini membawa dampak pada capaian indikator kinerja perguruan tinggi, diantaranya:

1. Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus (IKU 2a), yaitu melakukan kegiatan Membangun Desa/ KKN-Tematik
2. Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus (IKU 3a) yaitu melalui kegiatan pembimbingan mahasiswa pada program PHP2D.

Dari hasil yang telah peneliti deskripsikan diatas, maka diketahui bahwa tahun 2020, UPGRIS mengawali perolehan bantuan pendanaan pada hibah Kerjasama Kurikulum MBKM yang diperoleh oleh 5 Program Studi. Tahun 2021, UPGRIS semakin aktif dan produktif mendapatkan berbagai bantuan pendanaan, diantaranya: (1) Bantuan Fasilitas Tracer Study yang berhasil menjangkau 40% lebih target responden; (2) Hibah Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) yang berhasil memfasilitasi 600 Mahasiswa dari seluruh penjuru nusantara untuk mengikuti berbagai pelatihan yang tersertifikasi DUDI; (3) Kampus Mengajar Angkatan I dengan angka partisipan 139 mahasiswa, dan lebih dari 20 dosen pembimbing; (4) Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang memfasilitasi 90 Mahasiswa *Outbond*, 88 Mahasiswa *Inbound*; (5) Kampus Mengajar Angkatan II dengan angka partisipan meningkat dari angkatan sebelumnya, yaitu 249 Mahasiswa; (6) Bantuan Pemerintah Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang diperoleh 3 Prodi; (7) Pendampingan SMK Pusat Keunggulan yang diperoleh 3 prodi; (8) Hibah Program Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diperoleh 2 Prodi; (9) Program PKKMB dengan pengembangan 2 prodi dan 1 ISS; (10) Program Studi Independen mahasiswa; serta (11) Program Talenta Inovasi Indonesia.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah program MBKM yang diperoleh UPGRIS cukup banyak yaitu pada tahun 2020, diawali dengan bantuan pendanaan pada hibah Kerjasama Kurikulum MBKM yang diperoleh oleh 5 Program Studi. Sepanjang tahun 2021, UPGRIS mendapatkan hibah pendanaan penunjang MBKM sebanyak 11 jenis program. Tentunya masih banyak kekurangan yang masih perlu peningkatan. Maka, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah berbagai program bantuan pendanaan MBKM Tahun 2022 dapat dipertahankan keberadaannya dengan peningkatan kesempatan keterlibatan mahasiswa, dosen dan tenaga

kependidikan. Hal ini merujuk pada salah satu kendala yaitu sebagian besar responden (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) yang belum mengikuti program MBKM. Selain itu, perlu adanya kegiatan pengembangan SDM tenaga kependidikan untuk mendukung penyelenggaraan program MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

Admin Ibik. (2021, March 18). *Program merdeka belajar – kampus mengajar*.
<https://www.ibik.ac.id/program-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

Agustiani, Y. (2021). Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi SD Negeri 1 Teluk Dalem . 6.

Ariany, R. (2020). Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Andalas. 14.

Kampus Merdeka. (n.d). *Apa itu Kampus Merdeka?*.
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Kampus Merdeka. (n.d). *Program Kampus Merdeka*.
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>

Masrizal, Masrizal. (2012). Mixed Method Research. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6(22), 53-56.

Pujiono, B. (2020). Perancangan Kerjasama dan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S-1 Teater FSP ISI Surakarta. 9.

Universitas PGRI Semarang. 2020. *Rencana Strategis Universitas PGRI Semarang 2020-2024*.

Semarang: Lontar Media.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.